

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era digital tahun 2025, artikel berita berfungsi sebagai saluran primer untuk mendistribusikan kabar melalui beragam platform digital, termasuk jejaring sosial, situs berita daring, dan aplikasi yang didukung oleh kecerdasan buatan (AI) kualitas teks berita masih kerap terhambat oleh rendahnya penguasaan tata bahasa Indonesia. Kelemahan tersebut terutama berkaitan dengan penyusunan kalimat efektif, penerapan ejaan, penggunaan tanda baca, serta pemilihan kosakata baku. Studi yang dilakukan oleh (Firdianti,et.al.,2023:8) terhadap konten berita Tribunnews.com edisi Agustus 2023 menunjukkan bahwa terdapat tiga kategori kesalahan berbahasa yang paling menonjol. Pertama, kesalahan penulisan huruf mencapai 50 temuan (36%), terutama terkait Kesalahan penulisan teridentifikasi dalam tiga kategori utama. Pertama, terdapat penggunaan huruf kapital dan huruf miring yang tidak tepat. Kedua, sebanyak 52 kasus (38%) melibatkan kekeliruan penulisan kata, termasuk kesalahan pada kata turunan, kata depan, partikel, singkatan, dan bilangan. Ketiga, 35 kasus (26%) menunjukkan ketidakakuratan dalam penggunaan tanda baca, seperti titik, koma, tanda hubung, tanda pisah, dan tanda petik dan tanda petik tunggal. Temuan tersebut menunjukkan bahwa ketidaktepatan penerapan unsur kebahasaan dapat mengurangi kejelasan, ketepatan informasi, hingga kredibilitas teks berita bagi pembaca.

Selain tata bahasa, kualitas teks berita juga ditentukan oleh kelengkapan dan ketepatan struktur berita. Penguasaan struktur teks berita mengacu pada kemampuan menyusun informasi berdasarkan urutan dan bagian yang lazim digunakan dalam teks berita, seperti *lead*, *body*, dan *leg*, sekaligus memastikan bahwa unsur 5W+1H tersajikan secara runtut dan logis. Ketepatan dalam menerapkan struktur ini memungkinkan penulis menyajikan informasi yang tidak hanya lengkap, tetapi juga mudah

Dengan demikian, kemampuan tata bahasa dan penguasaan struktur teks merupakan dua aspek yang saling melengkapi dalam menghasilkan teks berita yang bermutu. Penelitian ini berfokus pada pengujian keterkaitan antara

kemampuan pemahaman tata bahasa (X1) dan penguasaan struktur teks berita (X2) dengan keterampilan menulis teks berita (Y) pada siswa kelas XI MAN 3 Cirebon. Pemilihan sekolah tersebut didasarkan pada karakteristik kurikulumnya yang memadukan materi umum dan keagamaan, sehingga relevan untuk meninjau apakah permasalahan kebahasaan yang kerap muncul dalam teks berita profesional seperti kesalahan dalam ejaan, penggunaan kata, dan aplikasi tanda baca yang teridentifikasi pada para pembelajar. Relevansi studi ini pun semakin ditekankan oleh temuan riset (Hidayat & Asyhar 2023:178) yang mendokumentasikan peningkatan kompetensi dalam penulisan artikel berita seiring dengan pemanfaatan platform TikTok. Oleh karena itu, kajian korelasional ini menjadi esensial guna mengonfirmasi kesanggupan siswa dalam menyusun naskah berita yang memenuhi kaidah 5W+1H serta selaras dengan pedoman Ejaan Yang Disempurnakan edisi V.

Selain itu, studi oleh Fadisa et al. pada tahun 2022: 315 mengindikasikan sebuah hubungan positif yang substansial antara penguasaan perbendaharaan kata dan kompetensi dalam menghasilkan artikel berita di kalangan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 30 Tebo, dengan rentang penguasaan kosakata mencapai 76,67–96,67. Temuan tersebut mengindikasikan Semakin banyak perbendaharaan kata yang dikuasai oleh siswa akan berkorelasi positif dengan mutu teks berita yang dihasilkan. Akan tetapi, studi-studi sebelumnya belum mengeksplorasi aspek gramatikal secara mendalam, mencakup konstruksi kalimat, kaidah ejaan, dan penerapan tanda baca. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melengkapi kekurangan yang ada dengan menganalisis korelasi antara penguasaan tata bahasa Indonesia yang lebih holistik dan kompetensi dalam penyusunan teks berita melalui metodologi korelasional.

Urgensi penggunaan tata bahasa Indonesia yang tepat pada era digital juga ditunjukkan melalui beberapa temuan terbaru. Sekitar 90% informasi kini diakses melalui media digital, sementara kesalahan tata bahasa terbukti dapat menurunkan tingkat kepercayaan pembaca hingga 50% (Harahap & Saragih, 2025:4). Selain itu, penggunaan bahasa gaul oleh sekitar 70% remaja di media sosial turut menurunkan kemampuan menulis formal sebesar 25–30% (Siregar & Pratama, 2024). Kondisi ini menegaskan pentingnya penguatan penggunaan bahasa baku serta penyusunan

kurikulum bahasa Indonesia yang menekankan penguasaan tata bahasa dalam keterampilan menulis.

Menindaklanjuti hasil studi oleh (Fauzi, et.al., 2025:5–7) menunjukkan bahwa kompetensi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam lingkungan pembelajaran abad ke-21. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran terbukti mampu membantu peserta didik dalam mengakses informasi, mengorganisasi gagasan secara lebih sistematis, serta meningkatkan efektivitas komunikasi akademik. Selain itu, integrasi media digital juga mendorong peningkatan motivasi belajar yang berimplikasi langsung pada hasil belajar siswa. Dengan demikian, temuan ini memberikan kontribusi empiris bahwa pemanfaatan teknologi digital secara optimal dapat menjadi dasar bagi pengajar dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif, adaptif, dan relevan dengan tuntutan pendidikan di era digital.

Berdasarkan uraian tersebut, judul “Korelasi Kemampuan Pemahaman Tata Bahasa dan Struktur Teks terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI di MAN 3 Cirebon” dipilih sebagai respons terhadap kebutuhan peningkatan kualitas bahasa dalam ruang digital tahun 2025. Ketidaktepatan dalam penerapan tata bahasa maupun struktur teks dapat menurunkan kredibilitas berita serta kepercayaan pembaca. Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji korelasi antara kompetensi tata bahasa Bahasa Indonesia, yang mencakup aspek ejaan, tanda baca, dan pembentukan kalimat yang efektif, dengan penguasaan struktur teks berita, yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan kapabilitas penulisan siswa, pengembangan perangkat ajar Bahasa Indonesia, serta menumbuhkan inisiatif dalam pembelajaran digital yang sejalan dengan mandat literasi di era abad ke-21.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antara kemampuan tata bahasa dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI di MAN 3 Cirebon

2. Bagaimana hubungan antara pemahaman struktur teks dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI di MAN 3 Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui hubungan antara kemampuan tata bahasa dan keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI di MAN 3 Cirebon.
2. Untuk mengetahui hubungan antara pemahaman struktur teks dan keterampilan menulis teks berita siswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan keilmuan dalam ranah linguistik terapan, khususnya pada kajian keterampilan menghasilkan teks berita. Secara teoretis, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk memahami keterkaitan antara penguasaan unsur-unsur tata bahasa Indonesia meliputi ejaan, struktur kalimat, tanda baca, dan diksi dengan kemampuan menulis yang efektif serta komunikatif. Temuan penelitian ini juga diharapkan memberi sumbangan ilmiah bagi pengembangan teori pembelajaran bahasa Indonesia, terutama yang berkaitan dengan kaidah kebahasaan dan penerapannya dalam penulisan teks berita pada konteks digital masa kini.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam mengembangkan strategi pembelajaran menulis teks berita yang lebih efektif, khususnya dengan memperkuat penguasaan tata bahasa dan pemahaman struktur teks berita agar proses pembelajaran lebih terarah dan menghasilkan tulisan yang akurat serta komunikatif.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini mendorong siswa untuk lebih menyadari pentingnya penguasaan tata bahasa dan pemahaman struktur teks berita dalam menghasilkan tulisan yang informatif dan sesuai kaidah. Siswa juga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis formal serta membedakan penggunaan bahasa baku dan nonbaku sesuai kebutuhan penulisan berita.

c. Bagi Sekolah dan Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan program literasi jurnalistik, peningkatan kualitas pembelajaran bahasa berbasis teknologi, serta inovasi pembelajaran yang mendukung keterampilan menulis teks berita sesuai tuntutan era digital.

